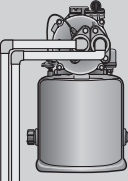
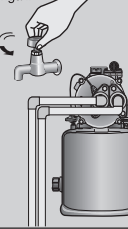
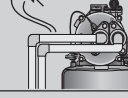

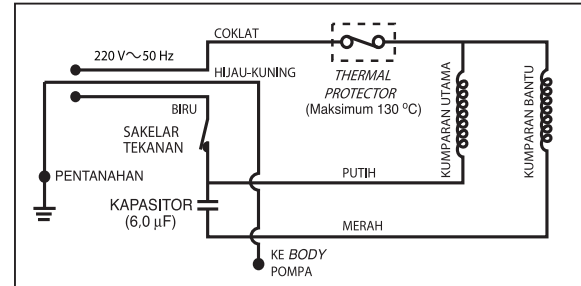


Mengatasi masalah

Gejala	Penyebab	Perbaikan sederhana
	Sumber tegangan tidak terhubung.	Periksa hubungan kabel tusuk kontak, apakah sudah masuk dengan benar?
	Kabel tusuk kontak rusak.	Buka tutup terminal, periksa kondisi kabel tusuk kontak dan sambungannya.
	<i>Impeller</i> terganjal pasir.	Buka tutup rumah pompa, bersihkan <i>impeller</i> , pengarah <i>impeller</i> .
	<i>Thermal protector</i> sedang bekerja.	Tunggu, hingga motor dingin kembali.
	Motor terbakar.	Ganti motor dengan yang baru.
	Pada pipa tekan, <i>nozzle</i> tersumbat kotoran.	Angkat pipa tekan, periksa dan bersihkan.
	Sumur kering / permukaan air menurun	Atur pipa tekan, sesuaikan dengan spesifikasi.
	Kebocoran udara dari permukaan katup kontrol.	Lepas dan ganti dengan yang baru.
	Ada kebocoran dari pipa hisap.	Lepas dan ganti dengan yang baru.
	<i>Impeller</i> rusak.	Ganti dengan yang baru.
	Air belum dipancing.	Lakukan pemancingan dengan benar sesuai petunjuk.
	<i>Bearing</i> atau rotor rusak.	Ganti dengan rotor komplit yang baru.
	Pengarah <i>impeller</i> bergesekan dengan <i>impeller</i> .	Periksa dan atur kembali.
	<i>Water deflector</i> menempel pada <i>pump casing</i> .	Atur kembali jarak <i>water deflector</i> .
	Ada kotoran yang menyumbat.	Angkat pipanya, periksa dan bersihkan.
	<i>Impeller</i> sudah mulai rusak.	Ganti dengan yang baru.
	<i>Gasket</i> pengarah <i>impeller</i> lepas.	Periksa dan pasang kembali.

Panasonic®

Diagram



Spesifikasi Teknik

MODEL	GF-205HCX
Motor	Induksi / 1 fasa
Sumber tegangan	220 V~50 Hz
Daya keluaran	200 Watt
Sakelar tekanan (Hidup-Mati)	1,1 - 1,8 kgf/cm ²
Arus masukan	2,3 Ampere
Jumlah kutub	2
Daya hisap	27 meter
Tinggi aliran minimum	45 meter
Kapasitas air minimum (T = 12m)	17 l/ menit
Pipa hisap/ tekan/ dorong	1¼ inci/ 1¼ inci/ 1 inci
Ukuran	360 x 390 x 586 mm
Berat bersih/ kotor	24,8 kg/ 26 kg

Catatan : Desain dan Spesifikasi Teknik dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Produsen :

PT Panasonic Manufacturing Indonesia
 Jl. Raya Bogor Km. 29, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta 13710, Indonesia
 Tel.: 62-21-8710221/Fax: 62-21-8710851 <http://www.panasonic.co.id>

Sales & Service :
PT Panasonic Gobel Indonesia
 Kantor Pusat :

Jl. Dewi Sartika (Cawang II), Jakarta 13630 Telp. (021)-8090108, 8015710 Fax. (021)-8004368

Pusat Pelayanan Pelanggan (PPP) :

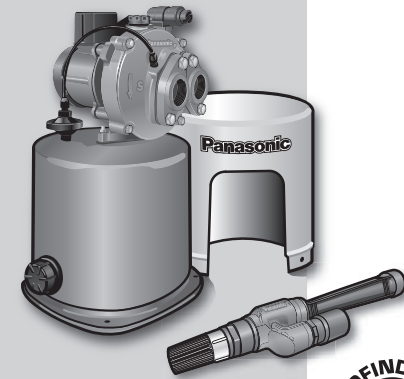
Jl. Dewi Sartika (Cawang II), Jakarta 13630 Telp. (021)-8009494 Fax. (021)-8011118



ZGF205HCD5AP

Panasonic®

Petunjuk Penggunaan
Pompa Air Listrik
 Sumur Dalam
GF-205HCX



04-6292.2.41-2003
 LSPR-022-IDN
 PCS 00017.03.01 NRP 119-001-111554

Bacalah Petunjuk Penggunaan ini sebelum menggunakan produk.

Terima kasih atas kepercayaan Anda membeli produk kami, Anda merupakan salah satu pemilik/ pemakai produk-produk Panasonic di seluruh dunia. Semua produk kami memang khusus dirancang untuk kebutuhan Anda.

DEPERINDAG NO.04/DJ-HLMEA/MG/2000

Perengkapan Pompa Air



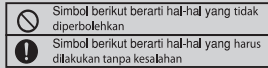
Sebelum Menggunakan Produk

Yang perlu diperhatikan

Pastikan produk yang Anda beli telah dilengkapi dengan :

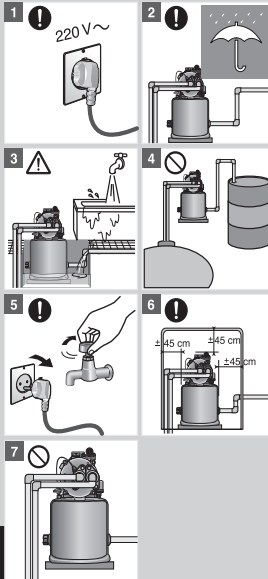
- Kartu Garansi yang asli. Keaslian Kartu Garansi dapat dicek di toko tempat Anda membeli produk Panasonic.
- Pita pengikat
- Jet penghias
- Soket katup
- Klem pipa

Simbol - simbol Petunjuk



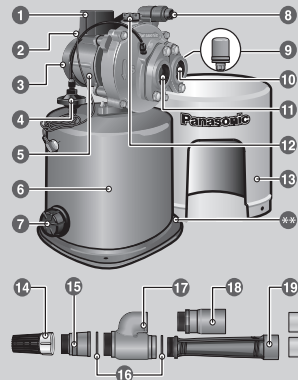
Peringatan Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan kematian atau luka berat
Perhatian Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan luka atau kerugian

Perhatian Khusus



- Pompa Air ini beroperasi dengan menggunakan tegangan AC 220V, 50 Hz. Untuk mempermudah penggunaan pompa air, sambungkan tusuk kontak ke sumber listrik atau kotak kontak.
- Jika Anda meletakkan pompa air di ruang terbuka, gunakan atap pelindung dan pastikan pompa air tidak terkena panas dan hujan.
- Jika Anda meletakkan pompa air dengan sistem tanam (masuk dari permukaan tanah), hati-hati, jangan sampai pompa terendam air.
- Jangan gunakan pompa air untuk menyedot minyak, air asin, bahan kimia dan air panas yang melebihi suhu 45 °C.
- Jika Anda menggunakan keran, sebelum ditutup terlebih dahulu putuskan hubungan listrik dari kotak kontak ke pompa.
- Saat memasang pompa sediakan ruang yang cukup di sekitar pompa untuk melakukan perbaikan dan pengecekan.
- Jangan mengoperasikan pompa tanpa air, karena dapat menimbulkan suara kasar, tapi bukan berarti pompa rusak.

Nama-nama bagian Pompa Air



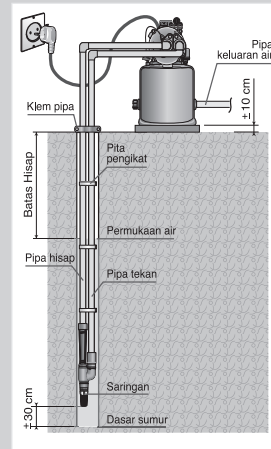
Persiapan

- Tutup terminal
- Kabel tusuk kontak
- Tutup kipas motor
- Kontrol udara otomatis
- Motor
- Tangki tekanan
- Tutup lubang keluaran air
- Katup kontrol
- Sakelar otomatis
- Lubang tekanan (P)
- Lubang hisap (S)
- Tutup air pemancing
- Tutup pompa
- Sarngan
- Katup set
- O-ring
- Casing ejector
- Soket katup
- Tabung ventury

** Pasang *grounding* bila instalasi di rumah tidak terdapat sistem pentanahan

Pipa 1/4 inci ke Lubang tekanan
 Pipa 1/4 inci ke Lubang hisap

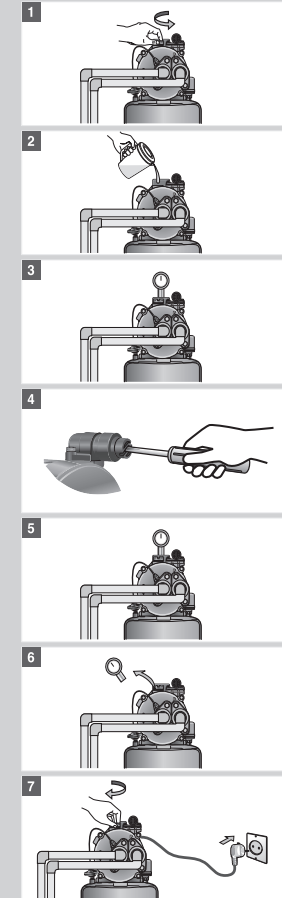
Instalasi Pompa Air



* Pemasangan pompa sebaiknya sedekat mungkin dengan sumur. Tempatkan pompa di tempat yang rata, dan sebaiknya diberi dudukan dengan ketinggian sekitar 10 cm agar tidak terendam air. Jika dipasang di tempat terbuka, tutup dan lindungi pompa dari panas dan hujan.

- Pasang soket ke dalam tabung ventury dan soket katup ke pipa penyembur (gunakan *seal tape* untuk penyambungan)
- Sambungkan pipa hisap 1 1/4 inci ke soket katup pada tabung ventury dan pipa tekan 1 1/4 inci ke soket katup pada pipa penyembur (gunakan lem perekat)
- Ikat pipa pipa dengan pita pengikat dan pastikan jarak antar pita pengikat relatif sama.
- Setelah penyambungan selesai masukkan jet ke dalam sumur dan tahan dengan menggunakan klem pipa agar tidak jatuh.
- Sambungkan pipa pipa tersebut ke lubang pada pompa dengan benar (pipa hisap ke lubang hisap "S" dan pipa tekan ke lubang tekan "P")
- Sambungkan pipa keluaran air ke lubang keluaran air pada pompa.

Instalasi Pompa Air



Pengoperasian

Sambungkan senur (kabel listrik) ke sumber listrik dengan menggunakan sakelar atau tusuk kontak yang bertanda SNI. **Pastikan sambungannya benar, tertutup** (gunakan selotip).

- Buka tutup air pemancing dengan memutarnya ke arah kiri (berlawanan arah jarum jam). Bila keras gunakan alat bantu, misalnya batang obeng, tang dan lain lain.
- Masukkan air pemancing ke tangki pompa hingga penuh. Usahakan untuk tidak tumpah ke motor atau sumber listrik.
- Bila menggunakan alat ukur tekanan, pasang pada lubang pemancing, beri *seal tape* di sekitar ulir. Nyalakan power, pada pompa yang baik alat ukur tekanan akan menunjuk pada 1.5 kg/cm². Apabila ada udara di dalam air dan pipa yang menyebabkan air tidak bisa keluar, ulangi langkah 1 ~ 3 untuk menghilangkan udara dalam pipa.
- Putar katup pengontrol ke kanan atau ke kiri untuk mengatur tekanan sehingga alat pengukur tekanan menunjukkan angka antara 1.3 dan 1.4 kg/cm² (apabila tidak ada alat pengukur tekanan) *pressure gauge*, putar katup pengontrol ke arah kiri sampai terdengar bunyi keras/ berisik air dari pompa, kemudian putar katup pengontrol ke arah kanan sebanyak satu setengah kali putaran pada posisi waktu terdengar bunyi keras tadi.
- Pada saat penyetalan, jalankan pompa untuk beberapa menit dan periksa apakah alat pengukur tekanan tidak memberi pengukuran naik/ turun.
- Matikan listrik, buka kran, biarkan air mengalir dari dalam pompa sampai habis lepasan alat pengukur tekanan (tambahkan air jika permukaan air berkurang jauh dari mulut pemancing).
- Untuk pengoperasian, kencangkan tutup pemancing seperti posisi sebelumnya. Operasikan pompa dengan menekan sakelar ke arah ON (jika Anda menyambungnya dengan sakelar) atau masukkan tusuk kontak ke sumber listrik/ kotak kontak (jika Anda menyambungnya dengan tusuk kontak).

Untuk sumur baru, sebaiknya pompa dioperasikan selama 1 x 24 jam agar air jernih dan bebas lumpur/ pasir.